

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nursalam (2009) rancangan dari penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat antara lain rancangan penelitian deskriptif, rancangan penelitian korelasi (hubungan/asosiasi), rancangan penelitian komparatif, serta rancangan penelitian eksperimental. Jenis penelitian tentang gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas, yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru dengan rancangan penelitian studi kasus. Didalam penelitian deskriptif terdapat rancangan yang dibagi menjadi dua kategori yaitu rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey.

Rancangan studi kasus yaitu suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian secara rinci yang menggambarkan satu unit subjek secara jelas dan intensif misalnya kepada satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Sehingga dilakukan pengkajian variabel yang sangat luas dari kasus gangguan pertukaran gas pada TB paru mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 3 April 2020 terhadap data yang didapat melalui Repository Poltekkes Denpasar atas nama

Ade Anna Erina dengan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung tahun 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal sampel dan populasi, namun mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua dokumen rekam medis pasien (individu) yang diamati secara mendalam dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien TB paru dengan gangguan pertukaran gas. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen pasien TB paru yang dirawat di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung yang mengalami gangguan pertukaran gas.
- b. Dokumen pasien TB paru yang dirawat di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung yang telah dirawat selama 3 hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu dokumen pasien TB paru yang memiliki data dokumentasi tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah fokus utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan gangguan pertukaran gas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang bersumber dari catatan keperawatan pasien yang telah didokumentasikan dalam Repository Poltekkes Denpasar oleh Ade Anna Erina dengan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung tahun 2019.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap

catatan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan gangguan pertukaran gas mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data.
- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.
- c. Melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas yang didapat melalui Repository Politeknik Kesehatan Denpasar
- d. Melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data hasil studi kasus yang pernah didokumentasikan oleh Ade Anna Erina pada karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019, lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
- e. Memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan

meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus. Menurut Susilo et al., (2015) etika studi kasus terdiri dari manfaat (*beneficence*), menghormati martabat (*respect for human dignity*), keadilan (*justice*), dan kerahasiaan (*confidentiality*).

1. Manfaat (*beneficence*)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dengan cara memberitahukan kepada responden bahwa informasi yang diberikannya hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Menghormati martabat (*respect for human dignity*)

Menghormati martabat yaitu memperhatikan dan menghargai hak-hak responden karena responden berhak menentukan nasib sendiri dan berhak sepenuhnya mengungkapkan pengalaman yang dirasakan. Dalam penelitian ini, setelah peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian, peneliti memberi kesempatan pada responden untuk memutuskan mengambil bagian dalam penelitian ini, berhak untuk mengajukan pertanyaan, berhak untuk menolak memberikan informasi, maupun berhak untuk menolak partisipasi dalam proses penelitian wawancara yang mendalam.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan mencakup hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap pemerataan manfaat dan beban penelitian serta mendapatkan privasi yang diharapkan mampu melindungi kepentingan responden untuk memastikan tidak terjadinya eksploitasi.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian, tidak menampilkan identitas responden. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dengan cara menggunakan kode responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.